

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sangat dipengaruhi oleh para pengusaha yang sukses dalam mengelola perusahaannya. Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin lancar. Semakin berkembangnya kegiatan para perusahaan, maka para pengusaha tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak *ekstern*. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Investasi dapat dilakukan dengan membeli saham. Dalam melakukan investasi pada saham, harapan yang diinginkan investor adalah memperoleh pengembalian. Penilaian investor terhadap suatu yang menerbitkan saham. Oleh karena itu, pengembalian saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi pengembalian saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat. Untuk memprediksi pengembalian saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon investor, karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja

manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi.

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pengembalian saham pernah dilakukan oleh Yuliana Thrisye (2007), yang meneliti tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap pengembalian saham. Hasil penelitiannya yaitu CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham, DER berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham. CR, TATO, DER, dan ROA, secara silmutan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham. Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pengembalian saham pernah juga dilakukan oleh Farkhan Ika (2013), meneliti tentang pengaruh keuangan terhadap pengembalian saham. Hasil pengujian tingkat signifikansi (uji F) Menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO, dan ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

Adapun objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu perusahaan industri pertambangan batubara dan sejenisnya. Pemilihan perusahaan industri batubara dan sejenisnya didasarkan alasan bahwa industri ini sangat berpengaruh bagi sektor industri lainnya karena industri ini dapat mempengaruhi industri minyak, industri gas dan bahan bakar lain-lain. Oleh karena itu, perusahaan industri pertambangan batubara dan sejenisnya harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat menunjang kinerja industri-industri yang dipengaruhinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah rasio keuangan yang terdiri dari *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada industri pertambangan subsector batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio keuangan yang terdiri dari *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat rasio aktivitas yang terdiri dari *Total Assets Turnover* (TATO), serta rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang terdiri atas *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), secara serentak dapat berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan industri pertambangan batubara dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas yang terdiri atas *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), secara individual dapat berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan industri pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), terhadap *return* saham pada perusahaan industri pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan informasi data-data yang diperlukan untuk pengujian penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.